

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah upaya untuk menggambarkan suatu gejala yang terjadi saat sekarang (Sudjana, 1987: 148). Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah pada saat penelitian dilaksanakan. Pada penelitian ini data-data kebahasaan berupa kata-kata dan tuturan yang menggunakan variasi bahasa *Widal* yang digunakan digambarkan secara objektif berdasarkan apa yang didapat pada waktu diamati.

Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini merupakan usaha strategi kerja dan hasil pengolahan data berdasarkan pengamatan dan interpretasi terhadap data dengan menggambarkan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 1996: 243). Penelitian kualitatif menurut Taylor dan Moleong (dalam Gumilar, 2009: 36) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sumber data atau objek yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan tersebut dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang akan dipecahkan, yaitu aspek bentuk lingual, tipe

perubahan bunyi, klasifikasi bahasa, dan penggunaan variasi bahasa *Widal* di Kelurahan Tipar Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi.

B. Sumber Data dan Korpus

Sumber data dalam penelitian ini yaitu warga yang sudah lama menetap dan dapat berkomunikasi dengan menggunakan variasi bahasa *Widal* di Kelurahan Tipar Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi yang selanjutnya disebut responden. Korpus dalam penelitian ini yaitu tuturan atau kalimat yang menggunakan variasi bahasa *Widal* dalam ujaran yang diucapkan oleh responden. Selain tuturan, korpus data penelitian ini berupa daftar kosakata yang dialihbahasakan oleh responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, teknik simak, angket, dan teknik catat.

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai alat untuk melihat tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan. Observasi dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer. Observasi dilakukan peneliti secara langsung ke beberapa tempat yang menggunakan variasi bahasa *Widal* di Kelurahan Tipar Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan bersifat tidak berstruktur. Peneliti melakukan wawancara tidak berstruktur untuk mencegah terjadinya sikap tegang dan terkesan formal sehingga responden dapat dengan leluasa dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.

3. Teknik Simak

Teknik simak dilakukan untuk ketika proses wawancara sedang berlangsung. Sebagai partisipan, peneliti menyimak bagaimana asal-usul digunakannya tuturan yang menggunakan variasi bahasa *Widal* di sekitar Kelurahan Tipar Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi.

4. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 1996: 139). Jenis angket yang digunakan peneliti yaitu angket terbuka. Hal tersebut dilakukan agar responden tidak merasa dibatasi dalam menjawab setiap pertanyaan dan dapat menjawab pertanyaan dengan menggunakan kalimatnya sendiri.

5. Teknik Catat

Teknik catat dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik simak. Teknik tersebut digunakan agar data yang didapat tidak hilang. Selain itu, teknik catat dilakukan untuk mempermudah responden dalam mengisi data karena

ada beberapa responden yang tidak sempat untuk mengisi sendiri daftar tanya yang diberikan.

D. Teknik Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, peneliti mengolah data tersebut dengan menganalisisnya. Proses pengolahan data tersebut dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menganalisis tuturan yang menggunakan variasi bahasa *Widal* di Kelurahan Tipar Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi. Dalam pengolahan data tersebut, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mentranskripsi data

Setelah peneliti memperoleh data berupa daftar kosakata pokok dan tuturan yang menggunakan variasi bahasa *Widal*, langkah selanjutnya yaitu mentranskripsikan atau memindahkan data tersebut dengan cara menulis kembali semua kosakata secara apa adanya.

2. Mengidentifikasi data

Data hasil transkripsi selanjutnya diidentifikasi. Proses identifikasi, yaitu menganalisis daftar kosakata pokok dan tuturan yang menggunakan variasi bahasa *Widal* untuk mendapatkan makna kosakata yang menggunakan variasi bahasa *Widal* tersebut.

3. Mengklasifikasikan data

Dari hasil identifikasi, data tersebut kemudian diklasifikasikan. Data hasil transkripsi dan identifikasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan makna, tipe perubahan bunyi, dan penggunaan variasi bahasa *Widal* tersebut.

4. Menganalisis Data

Setelah melakukan transkripsi, identifikasi, dan klasifikasi, data tersebut akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Hasil data yang diperoleh menjawab dari rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan.

E. Instrumen Penelitian

1. Daftar Kosakata Pokok

Daftar kosakata berupa daftar tanya yang berjumlah 147 kata yang diadaptasi dari data kosakata Swadesh yang ditujukan kepada responden untuk mengungkap data kosakata variasi bahasa *Widal* di Kelurahan Tipar. Daftar tanya dalam penelitian tersebut terdiri dari: (1) kata yang termasuk bagian tubuh berjumlah 13 kata; (2) kata ganti, sapaan, dan acuan berjumlah 6 kata; (3) kata yang termasuk dalam binatang berjumlah 6 kata; (4) kata yang termasuk sistem kekerabatan berjumlah 6 kata; (5) kata yang termasuk nama peralatan dan perlengkapan berjumlah 10 kata; (6) kata yang termasuk waktu, arah, musim, keadaan dan benda alam berjumlah 15 kata; (7) kata yang termasuk aktivitas, gerak, dan kerja berjumlah 18 kata; (8) kata yang termasuk dalam bilangan

berjumlah 12 kata; (9) kata yang termasuk nama makanan, minuman, dan tumbuhan berjumlah 9 kata; (10) kata yang termasuk rasa berjumlah 5 kata; (11) kata yang termasuk sifat berjumlah 21 kata; (12) kata yang termasuk nama warna berjumlah 7 kata; (13) kata yang termasuk nama penyakit berjumlah 5 kata; (14) kata yang termasuk kata tanya berjumlah 9 kata; dan (14) 5 frasa. Daftar kosakata tersebut dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Pedoman Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti mengamati secara langsung terjadinya tuturan yang menggunakan variasi bahasa *Widal* di tempat penelitian. Adapun format pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 5.

3. Kartu Data

Kartu data dipakai oleh peneliti sebagai penunjang proses penganalisisan data. Kartu data digunakan untuk melihat variasi bahasa *Widal* yang dipakai oleh penutur itu tepat atau tidak dan makna dari tuturan itu berubah atau tidak. Pada penelitian ini, ada dua format kartu data yang digunakan, yaitu format kartu data tuturan variasi bahasa *Widal* dan format kartu data komponen tutur Hymes. Format kartu data tersebut dapat dilihat pada lampiran 10 dan 12.

4. Angket

Angket digunakan sebagai data sekunder yang didapat dari responden. Angket tersebut dibagikan secara serentak kepada beberapa responden. Format angket tersebut dapat dilihat pada lampiran 14.

